

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kualitas Ḥadīṣ Tentang Tata cara Tidur Nabi

Ḥadīṣ tentang tata cara tidur Nabi yang meliputi tata cara sebelum tidur, posisi tidur Nabi, dan tata cara setelah bangun tidur tidak semuanya berkualitas ṣaḥīḥ, ada yang hasan, bahkan ada juga yang ḍa'if. Namun hal ini tidak serta merta membuat hadis yang tidak ṣaḥīḥ ditinggalkan begitu saja. Ḥadīṣ-ḥadīṣ tersebut tetap dapat diamalkan sebagai faḍailul amal dengan melihatnya dari sudut pandang ilmu kesehatan, karena apa yang diberitakan oleh ḥadīṣ-ḥadīṣ tersebut telah terbukti dapat membawa manfaat bagi orang yang mau mengamalkannya.

2. Pemahaman Kontekstual Ḥadīṣ tentang Tata Cara Tidur Nabi Dalam Tinjauan Ilmu Kesehatan

Dalam upaya memahami ḥadīṣ tentang etika tidur Nabi dengan pendekatan Ilmu Kesehatan, penulis telah memaparkan manfaat dan hikmah yang dapat diambil dari etika tidur Nabi yang ditinjau dari Ilmu Kesehatan, baik kesehatan jasmani, rohani, maupun sosial yang penulis bagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Posisi Tidur Nabi
 - 1) Tidur dengan posisi miring ke kanan
 - 2) Tidur Telentang
- b. Hal-Hal yang Disunnahkan Dan Dimakruhkan Ketika Tidur
 - 1) Mencuci tangan sebelum dan sesudah bangun tidur
 - 2) Memakai celak (iṣmid)
 - 3) Tidak tidur sebelum isya' dan bersegera tidur setelahnya
 - 4) Berwudu sebelum tidur
 - 5) Membersihkan tempat tidur
 - 6) Menutup tempat air
 - 7) Mematikan lampu dan sumber api
 - 8) Bersiwak setelah bangun
 - 9) Beristinsyaq dan beristinṣar setelah bangun
 - 10) Berniat bangun untuk shalat malam
 - 11) Berdo'a sebelum dan sesudah bangun tidur
 - 12) Makruh tidur tengkurap

B. Saran

1. Hasil penelitian ini hanyalah sekelumit dari disiplin ilmu pengetahuan, karena penulis sadar bahwa latar belakang penulis bukan dari bidang kesehatan. Untuk itu penulis menyarankan bagi kawan-kawan yang mendalami bidang kesehatan untuk bisa menggali lebih dalam lagi perihal ḥadīs-ḥadīs Nabi yang terkait dengan ilmu kesehatan.

2. Ḥadīs-ḥadīs yang ada dalam penelitian ini masih terbatas. Untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengkaji ḥadīs-ḥadīs yang ada pada sumber lain agar menambah wawasan terkait ḥadīs-ḥadīs tentang etika tidur Nabi ini.
3. Kitab-kitab syarḥ yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga sangat terbatas. Maka saran penulis kepada pembaca agar pembaca dapat melengkapinya dengan kitab-kitab syarḥ yang lain.
4. Saran terakhir dari penulis, supaya kita sebagai umat Islam terus menggali keilmuan yang berkaitan dengan ḥadīs-ḥadīs Nabi, agar khazanah keilmuan Islam dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

C. Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Semoga penelitian sederhana ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.